

## PENGARUH MINAT BELAJAR, LINGKUNGAN KELUARGA DAN TINGKAT EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAREKONOMI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP YPK ALFA OMEGA WAISAI

Zesy Zerafia Huninhatu<sup>1</sup>, Muh. Yunus<sup>2</sup>, Muhammad Ilyas Thamrin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>*Sekolah Pascasarjana Universitas Patompo, Sulawesi Selatan*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik kelas VIII SMP YPK Alfa Omega Waisai, 2) pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik kelas VIII SMP YPK Alfa Omega Waisai, 3) pengaruh antara tingkat ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik kelas VIII SMP YPK Alfa Omega Waisai, 4) pengaruh secara simultan antara minat belajar, lingkungan keluarga dan tingkat ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik kelas VIII SMP YPK Alfa Omega Waisai. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif kausal. yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMP YPK Alfa Omega Waisai. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII sebanyak 92 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis diskriptif dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Minat Belajar ( $X^1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Ekonomi ( $y$ ) thitung > ttabel yaitu  $2,996 < 2,178$  atau nilai  $p\text{-value } 0,000 < \alpha = 0,05$ , 2) Lingkungan Keluarga ( $X^2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Ekonomi ( $y$ ) dengan nilai thitung > ttabel yaitu  $7,875 > 2,178$  atau nilai  $p\text{ value } 0,000 < \alpha = 0,05$ , 3) Tingkat Ekonomi Orang Tua ( $X^3$ ) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Ekonomi ( $y$ ). dengan nilai thitung > ttabel yaitu  $4,875 < 2,178$  atau nilai  $p\text{ value } 0,001 < \alpha = 0,05$ ., 4) Minat Belajar ( $X^1$ ), Lingkungan Keluarga ( $X^2$ ), dan Tingkat Ekonomi Orang Tua ( $X^3$ ) secara simultan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Ekonomi ( $y$ ) dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $24,390 > 3,49$  atau nilai  $\text{sig } 0,000 < \alpha = 0,05$ .  
**Kata Kunci:** Minat Belajar, Lingkungan Keluarga, Tingkat Kondisi Ekonomi Orang Tua, Prestasi Belajar

### ABSTRACT

This research aims to determine 1) the influence of interest in learning on the economic learning achievement of class VIII students at YPK Alfa Omega Waisai Middle School, 2) the influence of the family environment on the economic learning achievement of class VIII students at YPK Alfa Omega Waisai Middle School, 3) the influence between levels parents' economics on the economic learning achievement of class VIII students at YPK Alfa Omega Waisai Middle School, 4) the simultaneous influence of interest in learning, family environment and parents' economic level on the economic learning achievement of class VIII students at YPK Alfa Omega Waisai Middle School. This type of research uses causal associative quantitative research. which asks about the relationship between two or more variables. The population in this study were all YPK Alfa Omega Waisai Middle School students. The sample in this research was 92 class VIII students. Data collection techniques use questionnaires and documentation, while data analysis techniques use descriptive analysis and multiple linear regression analysis with formulas. . The results of the research show that 1) Interest in Learning ( $X_1$ ) has a significant effect on Economics Learning Achievement ( $y$ )  $t_{count} > t_{table}$ , namely  $2.996 < 2.178$  or  $p\text{-value } 0.000 < \alpha = 0.05$ , 2) Family Environment ( $X_2$ ) has a significant effect on Economics Learning Achievement ( $y$ ) with a  $t_{count} > t_{table}$  value of  $7.875 > 2.178$  or a  $p\text{ value of } 0.000 < \alpha = 0.05$ , 3) Parents' Economic Level ( $X_3$ ) has a significant effect on Economics Learning Achievement ( $y$ ). with a  $t_{count} > t_{table}$  value of  $4.875 < 2.178$  or a  $p\text{ value of } 0.001 < \alpha = 0.05$ ., 4) Learning Interest ( $X_1$ ), Family Environment ( $X_2$ ), and Parents' Economic Level ( $X_3$ ) simultaneously influence Learning Achievement Economy ( $y$ ) with a value of  $F_{count} > F_{table}$ , namely  $24.390 > 3.49$  or a  $\text{sig value of } 0.000 < \alpha = 0.05$ .

**Keywords:** Interest in Learning, Family Environment, Level of Parents' Economic Conditions, Learning Achievement

### PENDAHULUAN

Lingkungan rumah merupakan salah satu aspek eksternal yang mempengaruhi prestasi akademik siswa. Orang tua atau wali lainnya yang menaruh perhatian pada pendidikan anak-anaknya memainkan peran penting dalam keberhasilan setiap keluarga. Dalam hal pekerjaan rumah dan belajar, orang tua harus memberikan perhatian yang baik, memberikan bantuan, dan mengawasi anak-anaknya. Dan sejak dini, sudah menjadi tanggung jawab keluarga untuk memberikan landasan bagi perkembangan dan pembentukan karakter anaknya.

Prestasi akademis anak-anak mungkin akan menurun jika berada dalam rumah tangga yang kurang stabil, ketika orang tua terlalu sibuk untuk memperhatikan tugas sekolah anak-anak mereka, atau ketika sumber daya terbatas atau berlimpah (Hamalik, 2021: 194). Seiring dengan perkembangan masyarakat dan budaya yang begitu pesat, tanggung jawab orang tua, khususnya dalam bidang pendidikan anak-anak mereka, secara bertahap bergeser. Orang tua yang hanya mencukupi kebutuhan materi anaknya tidak pernah berperan aktif dalam mengawasi atau mendampingi anaknya ke sekolah. Peralpnya, padatnya jadwal

setiap keluarga membuat mereka tidak bisa memberikan waktu dan perhatian yang cukup terhadap perkembangan akademik anaknya.

Status sosio-ekonomi orang tua, yang umumnya dikenal sebagai "tingkat ekonomi", merupakan faktor penting dalam menentukan masa depan anak-anak mereka. Kemakmuran dan kesejahteraan meningkat, dan kerangka ekonomi regional dan nasional diperkuat (Halmawi, 2018: 98). Stabilitas keuangan keluarga siswa sangat beragam, dari yang sangat rendah hingga yang sangat tinggi. Hal ini terlihat dari pekerjaan masing-masing keluarga siswa dan tingkat pendapatan di SMP YPK Alfa Omega Waisai.

SMP YPK Alfa Omega Waisai adalah salah satu sekolah di Jln. Jend Sudirman, Distrik Waisai Kota, Kabupaten Raja Ampat, Provinsi Papua Barat Daya. Masing-masing kelas terdiri dari 15 sampai dengan 20 peserta didik dan pekerjaan orang tua mereka bermacam-macam tetapi lebih dari 75% orang tua bekerja sebagai petani. Hal ini dapat dilihat pada kolom pertanyaan pekerjaan orang tua dan penghasilan diformulir pendaftaran saat penerimaan peserta didik baru di Sekolah. Hal ini juga menyebabkan anak biasanya mengikuti orang tua ke kebun hingga berhari-hari dan tidak mengikuti pelajaran di sekolah. Anak tersebut hanya akan datang ke Sekolah untuk mengikuti ujian semester atau ujian kenaikan kelas.

## METODOLOGI

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif kausal, yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMP YPK Alfa Omega Waisai. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII sebanyak 92 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis diskriptif dan analisis regresi linear berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas VIII SMP YPK Alfa Omega Waisai

Sebanyak 15 siswa mengisi kuesioner yang memuat indikasi penyebab intrinsik dan ekstrinsik. Analisis deskriptif dan regresi linier berganda menyediakan data untuk temuan penelitian ini. Dengan analisis diskriptif, minat belajar memiliki rata-rata (mean) yaitu 17,67 dimana angka ini termasuk angka terendah kedua dari semua variabel. Hasil analisis regresi berganda dengan uji parsial menyatakan bahwa variabel Minat Belajar ( $x_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Ekonomi ( $y$ ). dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,808 > 2,160$  atau nilai  $p \text{ value } 0,000 < \alpha = 0,05$ . Hal ini juga relevan dengan data questioner responden dimana sebagian besar responden memilih setuju sebanyak 58% dan sangat setuju sebanyak 34,76%. Yang berarti sebagian besar siswa sepakat jika minat belajar akan berpengaruh pada prestasi belajar mereka.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Suci Auli Asri, 2021) Hal ini menunjukkan tingkat keingintahuan matematika yang sedang pada siswa SMPN 22 Sinjai. Tingkat minat belajar matematika siswa berada pada kisaran rata-rata. Tingkat kemahiran matematika siswa kami berada pada kisaran rata-rata. Penelitian serupa dapat dilakukan untuk mengetahui dampak variabel lain terhadap kinerja akademik. Motivasi belajar siswa berkorelasi dengan keberhasilannya dalam matematika di SMPN 22 Sinjai. Kinerja matematika siswa meningkat ketika mereka termotivasi secara intrinsik untuk belajar. Keberhasilan belajar berkorelasi positif dengan keinginan belajar dan minat belajar. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat prestasi belajar siswa akan meningkat sebanding dengan tingkat minat dan dorongan belajar.

Upaya meningkatkan minat belajar memerlukan kerjasama sekolah dan orang tua peserta didik. Ruang kelas bahasa Indonesia dilengkapi dengan baik untuk memenuhi kebutuhan siswa di seluruh spektrum K-13. Keberhasilan siswa mungkin sebagian disebabkan oleh semangat mereka untuk belajar. Nilai ujian siswa kelas VIII mencerminkan prestasi belajarnya pada penilaian yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang semuanya dirancang sesuai dengan persyaratan Kurikulum 2013 di SMP YPK Alpha Omega Waisai.

### 2. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas VIII SMP YPK Alfa Omega Waisai

Sebanyak 14 item pertanyaan dan 15 siswa digunakan dalam penelitian ini, semuanya berkaitan dengan aspek lingkungan keluarga (seperti cara orang tua mengajar, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, kondisi keuangan keluarga, pemahaman orang tua, dan latar belakang budaya). Hasil analisis terdiri dari analisis diskriptif dan analisis regresi berganda. Analisis diskriptif untuk lingkungan keluarga memiliki rata-rata (mean) yaitu 30,6, rata-rata termasuk rendah untuk semua variabel karena pada saat menjawab pertanyaan, peserta didik menjawab dengan "Setuju", hal ini terjadi karena peserta didik pada saat menjawab cukup memahami apa yang di maksud item pertanyaan. Sedangkan untuk hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga ( $x_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Ekonomi ( $y$ ) dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,927 > 2,160$  atau nilai  $p \text{ value } 0,000 < \alpha = 0,05$ . Hasil olah data spps tersebut relevan dengan data questioner responden, dimana sebanyak 42,4% responden setuju jika lingkungan keluarga yang nyaman dan mendukung kegiatan belajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sebanyak 42,4%. Sisanya sebanyak 31,4 % sangat Setuju.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Sevy Dwi Putri, 2014) menunjukkan bahwa 72,1% variabel lingkungan keluarga, 58,6% variabel motivasi, dan 53,85% variabel prestasi belajar siswa masing-masing masuk dalam kategori tinggi,

sedang, atau rendah; (2) nilai  $t$  hitung sebesar 1,119  $t$  tabel sebesar 1,98 menolak  $H_a$  dan menerima  $H_0$  yang berarti lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar; (3) statistik  $f$   $t$  menunjukkan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Lingkungan keluarga memegang peranan yang sangat penting dan berguna bagi kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan seseorang adalah lingkungan rumah. Lingkungan keluarga juga merupakan lingkungan pendidikan. Hal ini pertama kali dikenali pada tahap perkembangan anak prasekolah. Lingkungan keluarga yang baik cenderung memberikan respon yang positif baik untuk anak-anak, begitu pula prestasinya. Sebaliknya jika lingkungan rumah kurang baik maka kecenderungannya akan sangat mempengaruhi pertumbuhan peserta didik dalam keberhasilan belajar.

### 3. Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas VIII SMP YPK Alfa Omega Waisai

Penelitian ini memiliki responden sebanyak 15 peserta didik dengan indikator terdiri dari tingkat pendidikan, tingkat Pekerjaan dan tingkat pendapatan. Hasil analisis terdiri dari analisis diskriptif dan analisis regresi berganda. Hasil analisis diskriptif pada Tingkat Ekonomi Orang Tua memiliki rata-rata yaitu 38,26, rata-rata adalah yang tertinggi dari semua variabel yang ada, karena siswa menjawab dengan "Setuju" dan memahami pernyataan yang diberikan. Sedangkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa Tingkat Ekonomi Orang Tua ( $x_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Ekonomi ( $y$ ). dengan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel yaitu 3,785  $> 2,160$  atau nilai  $p$  value  $0,001 < \alpha = 0,05$ . Hasil olah data spss relevan dengan hasil olah data questioner, dimana sebanyak 49% responden menjawab kurang setuju, selanjutnya sebanyak 26% responden tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa kondisi ekonomi orang tua peserta didik kelas VIII SMP YPK Alfa Omega masih berada pada tingkat menengah kebawah. Sehingga fasilitas pendidikan yang diharapkan peserta didik belum mampu dipenuhi secara penuh oleh orang tua mereka. Namun jika dilihat dari nilai rapor nilai peserta didik masih tergolong berprestasi. Sehingga disimpulkan bahwa peserta didik dengan kondisi perekonomian orang tuannya yang rendah justru akan meningkatkan semangat belajar mereka sehingga dapat berprestasi di sekolah.

Hasil penelitian relevan dengan penelitian (Nur Chotimah, 2017) menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa (studi kasus siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jember tahun ajaran 2016-2017), dengan besaran pengaruh  $F$  hitung = 268,491  $> F$  tabel = 3,112 pada tingkat signifikansi 0,05. Prestasi akademis siswa dipengaruhi oleh situasi sosioekonomi orang tua mereka sebanyak 77,3 persen dan faktor independen lainnya (22,7 persen) seperti minat, kecerdasan, bakat, dll., sebanyak 23,3 persen.

Keluarga dari kelas menengah ke atas memiliki sumber daya keuangan untuk menyediakan semua yang dibutuhkan anak-anak mereka agar berhasil secara akademis dan mencapai potensi penuh mereka. Kemampuan seorang anak untuk belajar salah satunya didukung oleh status sosial ekonomi keluarganya. Jika situasi keuangan sebuah keluarga stabil, akan lebih mudah bagi mereka untuk menyediakan alat-alat yang dibutuhkan anak-anak mereka agar berhasil di sekolah.

### 4. Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Tingkat Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas VIII SMP YPK Alfa Omega Waisai

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat Belajar, lingkungan keluarga dan Tingkat Ekonomi Orang Tua berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Ekonomi ( $y$ ) dengan nilai  $F$  hitung  $> F$  tabel yaitu 21,297  $> 3,41$  atau nilai sig  $0,000 < \alpha = 0,05$  Dimana proporsi Lingkungan Keluarga ( $x_2$ ), dan Tingkat Ekonomi Orang Tua ( $x_3$ ) berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Ekonomi ( $y$ ). sebesar 87,36%. Sedangkan 13,74 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Kegiatan belajar siswa memerlukan minat yang tinggi, dan agar berhasil, minat siswa harus dikembangkan sejak dini. Siswa yang serius mempelajari ilmu ekonomi tentu akan berprestasi lebih baik dibandingkan siswa lainnya. Untuk memaksimalkan hasil pendidikan siswa, pendidik dan instruktur harus menarik perhatian siswanya. Hal ini menunjukkan pentingnya peran motivasi belajar siswa dalam proses pendidikan. Anak dapat mempertahankan keterlibatannya dalam kegiatan pembelajaran yang mendorong tercapainya prestasi belajar secara maksimal dan maksimal apabila anak mempunyai minat yang kuat terhadap pembelajaran dan perkembangan serta lingkungan rumah yang nyaman dan mendukung.

## SIMPULAN

Minat Belajar ( $x_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Ekonomi ( $y$ )  $t$  hitung  $> t$  tabel yaitu 2,808  $> 2,160$  atau nilai  $p$ -value  $0,000 < \alpha = 0,05$ . Lingkungan Keluarga ( $x_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Ekonomi ( $y$ ) dengan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel yaitu 7,927  $> 2,160$  atau nilai  $p$  value  $0,000 < \alpha = 0,05$ . Tingkat Ekonomi Orang Tua ( $x_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Ekonomi ( $y$ ). dengan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel yaitu 3,785  $< 2,160$  atau nilai  $p$  value  $0,001 < \alpha = 0,05$ . Minat Belajar ( $x_1$ ), Lingkungan Keluarga ( $x_2$ ), dan Tingkat Ekonomi Orang Tua ( $x_3$ ) secara simultan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Ekonomi ( $y$ ) dengan nilai  $F$  hitung  $> F$  tabel yaitu 21,297  $> 3,41$  atau nilai sig  $0,000 < \alpha = 0,05$ .

### DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Yusuf Zainal. dan Beni Ahmad Saebani. 2014. Pengantar Sistem Sosial Budaya di Indonesia. Bandung: Pustaka Setia. h. 167

Dimiyati dan Mudjiono. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : PT. Rineka CiptA Gujarati,D. 2013. Pengantar Statistik. Jakarta : Bumi Aksara.

Indah Khoirul Nisa dan Rediana Setiyani. 2016. Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. Semarang : Economic Education Analysis Journal

Sarjono dkk. 2020. Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X SMK PGRI 2 BOJONEGORO, Bojonegoro : JPE (Jurnal Pendidikan Edutama) Vol. 7 No. 1 Januari 2020

[https://www.researchgate.net/publication/322393349\\_PENGARUH\\_STATUS\\_SOSIAL\\_EKONOMI\\_ORANG\\_TUA\\_TERHADAP\\_PRESTASI\\_BELAJAR\\_SISWA](https://www.researchgate.net/publication/322393349_PENGARUH_STATUS_SOSIAL_EKONOMI_ORANG_TUA_TERHADAP_PRESTASI_BELAJAR_SISWA)<http://lib.unnes.ac.id/2116/1/4235.pdf>

<http://lib.unnes.ac.id/2116/1/4235.pdf>

[researchgate.net/publication/369895482\\_Hubungan\\_Status\\_Sosial\\_Ekonomi\\_Orang\\_Tua\\_dan\\_Prestasi\\_Belajar\\_Siswa](https://www.researchgate.net/publication/369895482_Hubungan_Status_Sosial_Ekonomi_Orang_Tua_dan_Prestasi_Belajar_Siswa)

wa